

ANALISIS PEMBELAJARAN TEKNIK VOKAL DALAM PADUAN SUARA

Joam Nieckens Mokoagow¹, Meyny Kaunang², RAD Sri Hartati³

Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari & Musik, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Manado, Tondano, Indonesia,

Email: joammokoagow@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi proses pembelajaran teknik vokal pada Paduan Suara SMA Negeri 3 Kotamobagu. Paduan suara, sebagai kegiatan sosial yang sangat sukses dalam ranah seni, memiliki berbagai manfaat. Paduan suara merupakan entitas dasar yang dapat diorganisir dan disutradarai oleh kelompok paduan suara dan aransemen vokal. Dalam konteks paduan suara, setiap suara memiliki perannya masing-masing dalam komposisi, terbagi menjadi sopran, alto, tenor, dan bass (SATB). Namun, paduan suara siswa di sekolah belum mencapai standar SATB. Penelitian ini berfokus pada proses pembelajaran teknik vokal dalam paduan suara SMA Negeri 3 Kotamobagu dan implikasinya. Pendekatan kualitatif dan metodologi Musikologi digunakan dalam penelitian ini, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa materi pembelajaran teknik vokal dalam paduan suara merupakan komponen integral dalam proses belajar mengajar. Ini memegang peran kunci dalam upaya siswa dalam menguasai isi pembelajaran, yang sekaligus menjadi dasar bagi penilaian kemampuan siswa dengan menggunakan instrumen penilaian yang disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi.

Kata Kunci : *Pembelajaran, Teknik Vokal, SMA Negeri 3 Kotamobagu*

Abstract : This research aims to investigate the learning process of vocal technique in the choir of SMA Negeri 3 Kotamobagu. Choir, as a highly successful social activity in the realm of arts, has various benefits. Choirs are basic entities that can be organized and directed by choral groups and vocal arrangers. In the context of choir, each voice has its own role in the composition, divided into soprano, alto, tenor, and bass (SATB). However, the student choir at school has not yet reached the SATB standard. This research focuses on the learning process of vocal techniques in the choir of SMA Negeri 3 Kotamobagu and its implications. Qualitative approach and Musicology methodology were used in this research, with data collection through observation, interview, and documentation. The results of this study show that the learning material of vocal technique in choir is an integral component in the teaching and learning process. It plays a key role in students' efforts in mastering the learning content, which is also the basis for assessing students' abilities by using assessment instruments that are compiled based on indicators of competency achievement.

Keywords : *Learning, Vocal Techniques, SMA Negeri 3 Kotamobagu*

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memberikan beragam kegiatan kepada siswa yang dapat mereka pilih sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, bakat, dan minat masing-masing. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memungkinkan siswa mengekspresikan diri baik secara individu maupun dalam kelompok (Lubis, 2022; Rulyansah, dkk., 2022; Saputra, dkk., 2013; Zubaidah, 2016). Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menganalisis hasil belajar siswa, mengarahkan pembelajaran mereka, mengatur proses pembelajaran, dan menyediakan alat ukur yang berguna untuk evaluasi.

Paduan suara adalah salah satu bentuk kegiatan sosial yang sangat sukses dalam ranah seni, dan memiliki manfaat yang besar (Fauziah, 2017; Nugroho & Sadewo, 2023). Paduan suara merupakan organisasi kegiatan dasar yang dapat diselenggarakan dan disutradarai oleh kelompok paduan suara serta penyutradaraan (Olong, 2023; Sitinjak, 2016). Dalam konteks paduan suara, berbagai suara bergabung membentuk ansambel vokal dengan peran masing-masing, seperti sopran, alto, tenor, atau bass (SATB). Namun, paduan suara siswa di sekolah belum mencapai standar SATB, meskipun masih memungkinkan untuk memisahkan suara menjadi dua bagian.

Vokal merujuk pada instrumen musik yang dihasilkan oleh pita suara yang melekat pada tubuh manusia, dan ini merupakan instrumen yang sangat terikat pada individu (Siahaan & Sihombing, 2022; Wicaksono, 2009). Salah satu bentuk musik yang menggunakan instrumen vokal adalah bernyanyi, yang memerlukan keterampilan khusus dalam mengendalikan pita suara. Untuk menghasilkan nyanyian yang indah, menurut Mehan, Sumerjana & Suweca (2023), perlu latihan pernapasan, pelatihan vokal, penyesuaian bentuk mulut, dan postur tubuh yang tepat.

Dalam pembelajaran vokal, penting untuk memahami tujuan pembelajaran dan kualitas pembelajaran yang diharapkan. Tujuan pembelajaran harus selaras dengan standar lingkungan belajar dan perumusan perilaku yang diinginkan (Wicaksono, 2016). Selain itu, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini melibatkan proses organisasi peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan konteks permasalahan yang telah dijelaskan di atas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: "Bagaimana proses pembelajaran teknik vokal pada paduan suara SMA Negeri 3 Kotamobagu, dan apa hasil pembelajarannya?" Oleh karena itu, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami dengan mendalam proses pembelajaran teknik vokal pada Paduan Suara SMA Negeri 3 Kotamobagu. Manfaat dari penelitian ini mencakup peningkatan pengetahuan peneliti mengenai pembelajaran teknik vokal pada paduan suara tingkat SMA, memberikan wawasan berharga bagi pelatih paduan suara untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran, memberikan dorongan kepada Paduan Suara SMAN 3 Kotamobagu untuk meningkatkan kualitas penampilan dan prestasi mereka, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam dunia akademis.

Paduan Suara dan Musik

Dalam dunia musik, seperti dalam pembentukan sebuah paduan suara yang harmonis, terdapat elemen-elemen penting yang memengaruhi hasilnya (Yunanto, 2023). Salah satu elemen kunci adalah harmonisasi suara yang sangat baik dalam paduan suara (Kansil, Hartati & Takalumang, 2021). Hal ini diperoleh melalui latihan yang intens dan konsisten. Aspek postur, pernapasan, dan metode vokal juga memiliki peran penting dalam menciptakan suara yang harmonis

(Taleumbanua, 2022). Memperhatikan postur tubuh yang santai adalah kunci untuk menghasilkan suara yang baik, seiring dengan pernapasan yang tepat (Resih, 2021). Lingkungan yang mendukung juga dapat meningkatkan sirkulasi udara, yang merupakan faktor penting dalam produksi suara manusia. Dengan postur yang benar dan kemampuan vokal yang baik, seorang penyanyi memiliki potensi untuk bernyanyi dengan sukses.

Musik, sebagai seni suara yang didengar, memiliki kemampuan untuk menyentuh hati pendengarnya melalui kombinasi nada yang harmonis dan irama yang memukau. Definisi musik melibatkan penciptaan dan perpaduan berbagai elemen seperti melodi, ritme, dan harmoni untuk menciptakan sebuah karya seni yang menyeluruh (Desyandri, 2019; Handayani, dkk., 2022; Savira & Sunaryo, 2023). Dalam penggabungan musik yang harmonis, penting untuk memahami bahwa komponen musik tidak bisa dipisahkan satu sama lain.

Belajar dan Pembelajaran Vokal

Belajar, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018), adalah sebuah istilah yang berakar pada kata "mengajar," yang mencerminkan instruksi yang diberikan kepada individu lain untuk dipahami atau diikuti. Pada dasarnya, belajar merujuk kepada teknik atau metode pengajaran kepada manusia atau makhluk hidup (Herawati, 2020). Istilah "belajar" juga mencerminkan peran guru dalam proses pendidikan, dan pendekatan psikologi kognitif-holistik telah mempengaruhi pemahaman tentang belajar (Ranam & Amaliah, 2017). Di masa kini, teknologi juga memegang peranan penting dalam belajar, dengan berbagai media seperti materi cetak, program televisi, gambar, audio, dan sebagainya memudahkan siswa dalam memperoleh pengetahuan (Ekayani, 2017). Dengan perkembangan ini, peran guru dalam proses belajar mengajar telah berubah dari sebagai satu-satunya sumber

pengetahuan menjadi seorang fasilitator pembelajaran.

Dalam konteks belajar, berbagai pandangan dari para ahli membantu kita memahami konsep ini lebih lanjut. Menurut Gagne, Briggs & Wager (1992), belajar adalah serangkaian proses yang mengubah informasi dari lingkungan menjadi pengetahuan yang tersimpan dalam ingatan jangka panjang. Dalam dunia musik, pembelajaran vokal adalah elemen penting yang mencoba membentuk kepribadian siswa dan memperkaya pengalaman musikal mereka (Yunita & Syeileindra, 2020). Pembelajaran vokal memungkinkan siswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang musik melalui latihan vokal, termasuk mendengarkan, membaca, dan menghasilkan suara (Anggraini, dkk, 2023). Ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana suara dihasilkan oleh organ vokal dalam tubuh manusia dan juga mengklasifikasikan jenis suara yang ada, baik pada orang dewasa maupun anak-anak, yang berperan penting dalam pembentukan paduan suara dan ansambel vokal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Musikologi sebagai kerangka kerja utamanya. Pendekatan kualitatif adalah sebuah metodologi penelitian yang bertujuan menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, yang mencerminkan pengamatan dan perilaku yang diamati (Anggito & Setiawan, 2018). Metode ini dipilih untuk memungkinkan peneliti mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang teknik vokal dalam paduan suara di SMA Negeri 3 Kotamobagu.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Kotamobagu, yang menjadi lokasi utama penelitian. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik pengumpulan, yaitu observasi, wawancara dengan

instruktur seni, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung di SMA Negeri 3 Kotamobagu untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang teknik vokal yang diajarkan dalam paduan suara. Wawancara tatap muka dengan instruktur seni memberikan perspektif dari para ahli di bidangnya. Selain itu, pendekatan dokumen digunakan untuk memvalidasi dan melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Semua data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian dan menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum SMA Negeri 3 Kotamobagu

SMA Negeri 3 Kotamobagu adalah salah satu sekolah menengah atas negeri yang terletak di Kota Kotamobagu. Sekolah ini menyelenggarakan beragam topik pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang relevan. Di samping pembelajaran, SMA Negeri 3 Kotamobagu juga menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti Karate, Bola Basket, Futsal, dan Kelompok Belajar IPA, yang memberikan siswa peluang untuk mengembangkan minat dan bakat mereka.

SMA Negeri 3 Kotamobagu memiliki staf pengajar yang sangat terampil dalam bidang studi mereka. Kualifikasi guru-guru ini memungkinkan mereka untuk memperoleh sertifikasi yang memenuhi standar nasional pendidikan. Hal ini menjadikan SMA Negeri 3 Kotamobagu sebagai salah satu sekolah terbaik di Kota Kotamobagu. Sekolah ini juga dilengkapi dengan fasilitas yang nyaman, termasuk ruang kelas, perpustakaan, area olahraga, kantin, dan berbagai fasilitas pendidikan lainnya.

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Kotamobagu sangat mendukung kegiatan belajar mengajar. Terdapat 45 ruangan

kelas untuk siswa kelas X, XI, dan XII, serta berbagai ruang seperti Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang tata usaha, Lobby, Ruang Guru, Ruang perpustakaan, Ruang Usaha Kesehatan (UKS), Ruang Bimbingan dan Konseling (BK), Ruang Kesenian, Ruang Laboratorium IPA, Ruang Laboratorium Komputer, Ruang Serba Guna/Aula, kantin, pos satpam, lapangan upacara, sporthall, dan tempat parkir. Selain itu, terdapat 6 laboratorium, 1 perpustakaan, dan 2 fasilitas sanitasi siswa. Sekolah ini juga dilengkapi dengan peralatan musik, peralatan laboratorium, komputer, OHP, LCD Proyektor, Tape Recorder, VCD, DVD player, jaringan Wi-fi, serta fasilitas di setiap kelas, seperti meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, papan tulis, penghapus, spidol tulis, papan kehadiran, dan alat penunjang kelas.

SMA Negeri 3 Kotamobagu mendapatkan dukungan dari berbagai pihak dalam pengembangan sarana dan prasarana. Pemerintah, khususnya Departemen Pendidikan Nasional, telah memberikan bantuan melalui dana Block Grant, Hibah Sekolah, dan dukungan lainnya untuk pembangunan ruang belajar, laboratorium multimedia, dan buku penunjang pembelajaran. Selain bantuan pemerintah, SMA Negeri 3 Kotamobagu juga mendapatkan dukungan dari orang tua siswa melalui Komite Sekolah. Semua dukungan ini berkontribusi dalam menjadikan SMA Negeri 3 Kotamobagu sebagai sekolah yang memiliki sarana prasarana dan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan pengembangan siswa.

Metode Pembelajaran Teknik Vokal SMA Negeri 3 Kotamobagu

Metode adalah mekanisme bagi instruktur untuk menyampaikan informasi pembelajaran kepada siswa agar pengetahuan guru dapat ditularkan kepada siswa. Penggunaan strategi pembelajaran

dapat menentukan apakah siswa produktif atau tidak. Akibatnya, sebelum menginstruksikan, seorang guru harus cermat menilai strategi pembelajaran yang akan digunakan. Teknik pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan topik yang akan diajarkan kepada siswa, serta konteks dan kondisi siswa yang akan diajarkan, serta kompetensi guru untuk mempresentasikan atau menerapkan metode tersebut. Berdasarkan statistik dan informasi dari sekolah, teknik pembelajaran musik yang digunakan dalam pembelajaran alat suara adalah campuran dari metode ceramah, demonstrasi, latihan, kelompok, dan tugas, seperti yang dijelaskan oleh penulis di bawah ini.

1. Metode Ceramah

Berdasarkan data dari sekolah, pendekatan ceramah digunakan untuk memulai dan mengakhiri kelas. Pertama, instruktur berbicara di depan kelas sehingga siswa dapat belajar, memahami, dan bereaksi terhadap konten yang ditawarkan untuk menjelaskan kepada siswa bentuk keterampilan musik yang dilakukan, persyaratan untuk menyanyikan lagu dengan benar, dan menjelaskan lagu-lagu pada skor lagu. Temuan wawancara pada 25 Agustus 2022 mengungkapkan bahwa pendekatan ceramah ini digunakan di awal dan akhir kelas, serta saat mendiskusikan topik yang akan diajarkan, seperti menjelaskan tanda lagu atau skor lagu.

2. Metode Drill

Teknik drill adalah jenis pengajaran di mana siswa melakukan latihan praktik untuk meningkatkan kelincahan atau kemampuan mereka di luar apa yang telah mereka pelajari. Teknik drill, menurut buku Nana Sudjana, adalah kegiatan melakukan hal yang sama lagi dan penuh semangat dengan tujuan mendirikan perkumpulan atau mengasah keterampilan sehingga menjadi permanen. Tindakan pengulangan berulang dari hal yang sama

adalah elemen pembeda dari strategi ini. Hasil wawancara pada 25 Agustus 2022 mengungkapkan bahwa strategi ini digunakan setiap kali pertemuan ini adalah tentang vokal, yang menuntut siswa untuk berlatih untuk mendapatkan hasil terbaik.

3. Metode Demonstrasi

Daradjat, Zakiah "Pendekatan demonstrasi ini menggunakan demonstrasi atau demonstrasi kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat meniru dan memperoleh pengalaman praktis yang umumnya tahan lama" (2000: 289). Menurut data lapangan, pendekatan demonstrasi Victor Matheos untuk mengajar lagu adalah dengan segera menjelaskan kepada murid-muridnya bentuk lagu, mengajarkan metode pernapasan yang tepat, dan menyanyikan bagaimana lagu itu.



Gambar 1. Siswa sedang mempelajari Teknik Vokal

Tanpa pendekatan pembelajaran yang sesuai, suatu kegiatan belajar mengajar akan gagal memenuhi tujuannya. Akibatnya, mekanisme diperlukan untuk memastikan bahwa tujuan yang diinginkan tercapai. Karena ketidakefektifan pendekatan pembelajaran, hasil yang diprediksi un kegiatan belajar mengajar seringkali kurang diinginkan. Maka pemilihan metode yang tepat, efektif, dan efisien harus ditanggapi dengan serius, salah satunya dengan memilih dan menggunakan metode demonstrasi.

Pembahasan

Kegiatan belajar di luar jam sekolah bertujuan untuk memberikan siswa beragam pilihan kegiatan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, bakat, dan minat mereka. Tujuan utama adalah untuk menganalisis hasil belajar siswa, membimbing pembelajaran, mengelola proses pembelajaran, dan menggunakan evaluasi sebagai alat ukur. Perencanaan pembelajaran adalah serangkaian tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pentingnya komunikasi yang efektif dalam tahap perencanaan tidak dapat diabaikan, dan teknik mengajar yang sesuai juga harus diperhatikan. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran melibatkan organisasi siswa, pendidik, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar yang terstruktur.

Materi pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar, karena siswa berusaha memahami dan menguasai kontennya. Materi pembelajaran juga merupakan sarana utama untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan, dengan menggunakan instrumen penilaian yang sesuai. Guru dalam paduan suara perlu mempersiapkan materi pembelajaran dengan baik, termasuk pembelajaran teknik vokal dan lagu-lagu nasional yang akan diajarkan kepada anggota paduan suara. Hal ini bertujuan untuk memberikan materi yang maksimal kepada siswa dengan harapan mencapai hasil yang optimal.

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan. Semua rencana dan perencanaan akan diimplementasikan selama kegiatan belajar mengajar. Semua komponen kegiatan ini akan terlibat dalam pelaksanaan, memengaruhi sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dan siswa bekerja sama dengan menggunakan materi pembelajaran sebagai medium pembelajaran. Peran guru tidak hanya sebagai instruktur tetapi juga sebagai motivator dan fasilitator. Keterlibatan

siswa dalam proses pembelajaran bukan hanya pada tingkat individu tetapi juga dalam interaksi sosial di dalam kelompok. Partisipasi siswa dalam kerja kelompok dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan informasi yang disajikan, SMA Negeri 3 Kotamobagu merupakan sebuah lembaga pendidikan menengah atas yang terletak di Kota Kotamobagu. Sekolah ini mengintegrasikan beragam topik pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang relevan dan menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, memberikan siswa peluang untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Dengan staf pengajar yang sangat terampil dalam bidang studi mereka, sekolah ini telah meraih sertifikasi yang memenuhi standar nasional pendidikan, menjadikannya salah satu sekolah terbaik di Kota Kotamobagu. Sarana dan prasarana yang meliputi kelas, perpustakaan, fasilitas olahraga, kantin, serta berbagai fasilitas pendidikan lainnya, mendukung efektivitas proses pembelajaran. Dukungan dari pemerintah dan komite sekolah dalam bentuk dana dan fasilitas telah memberikan kontribusi signifikan dalam membangun lingkungan belajar yang optimal. Proses pembelajaran teknik vokal di SMA Negeri 3 Kotamobagu menerapkan berbagai metode pembelajaran seperti ceramah, drill, dan demonstrasi untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan kepada siswa. Semua komponen ini berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Upaya perbaikan dalam proses pembelajaran vokal yang lebih baik adalah sangat penting, dengan peningkatan kreativitas, produktivitas, dan imajinasi sebagai fokusnya. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran konstruktif. Guru diharapkan untuk selalu terbuka

terhadap masukan dari berbagai pihak yang terkait dengan inovasi dalam pembelajaran vokal, serta aktif dalam mencari dan mengembangkan konsep pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran teknik vokal. Siswa juga diminta untuk terus belajar dan menjaga serta melestarikan seni budaya tradisional sebagai warisan bersama, dengan kesadaran penuh akan tanggung jawab kolektif, sehingga kekayaan seni budaya dapat tetap dihargai dan dilestarikan tanpa diclaim oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

REFERENSI

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anggraini, F. S., Pratomawati, E. S. D., & Hartono, H. (2023). Media Audio Visual untuk Meningkatkan Teknik Vokal Unisono bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 3(8), 1184-1197.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Kelima. Balai Pustaka.
- Banoë, P. (2003). *Kamus Musik*. Kanisius.
- Desyandri, D. (2019). Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 222-232.
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Gagne, R. M., Briggs, L. J., & Wager, W. W. (1992). *Selecting and Using Media: Principles of Instructional Design*. Harcourt Brace Jovanovich College Publishers.
- Handayani, F., Desyandri, D., & Mayar, F. (2022). Implementasi Seni Musik terhadap Konsentrasi Belajar Siswa dan Pembentukan Karakter di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11370-11378.
- Herawati, H. (2020). Memahami proses belajar anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 27-48.
- Jamalus. (1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Pemimpin P2LPTK.
- Kansil, C. P., Hartati, R. D. S., & Takalumang, L. M. (2021). Strategi dan Penerapan Balance dan Blending dalam Paduan Suara. *KOMPETENSI*, 1(11), 947-955.
- Lubis, K. (2022). Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu: Jurnal of Elementary Education*, 6(1), 894-901.
- Mehan, R. Y., Sumerjana, K., & Suweca, I. W. (2023). Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Teknik Vokal Chest Voice di Amabile Music Studio. *Melodious: Journal Of Music*, 1(2), 74-84.
- Nugroho, P. Y. S., & Sadewo, F. X. S. (2023). Gaya Hidup Mahasiswa Penikmat Musik Jazz di Unit Kegiatan Paduan Suara dan Musik Universitas Negeri Surabaya. *Paradigma*, 12(3), 151-160.
- Olong, A. N. (2023). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Angkasa Lanud Padang. *EDUMUSIKA*, 1(1), 66-75.
- Ranam, S., & Amaliah, D. (2017). Pendekatan Contextual Teaching Learning dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013. *Research and Development Journal of Education*, 3(2).
- Resih, R. (2021). *Teknik Vokal Pada Grup Salam Nasyid Di Desa Pandau Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau*. Skripsi, Universitas Islam Riau. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/778>

- Roestiyah. (1980). *Tujuan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Rulyansah, A., Budiarti, R. P. N., Mardhotillah, R. R., Hartatik, S., & Septyani, M. D. (2022). Pelestarian Suling Bambu melalui Ekstrakurikuler Kesenian: Program Pengabdian Masyarakat. *Indonesia Berdaya*, 3(4), 943-948.
- Rulyansah, A., Budiarti, R. P. N., Mardhotillah, R. R., Hartatik, S., & Septyani, M. D. (2022). Pelestarian Suling Bambu melalui Ekstrakurikuler Kesenian: Program Pengabdian Masyarakat. *Indonesia Berdaya*, 3(4), 943-948.
- Saputra, A. A., Kadir, T. H., & Syahrel, S. (2013). Minat Siswa Terhadap Musik: Studi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 2(1), 37-44.
- Saputri, R. D. (2013). Proses Pembelajaran Seni Musik Bagi Siswa Tunanetra. *Harmonia: Journal of Arts and Education*, 13(1), 38-39.
- Savira, D., & Sunaryo, S. (2023). Analisis Penggunaan Alat Musik Pianika dalam Pembelajaran Seni Musik Kelas VI SDN Pinang 8 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20974-20978.
- Siahaan, A., & Sihombing, L. (2022). Pembelajaran Teknik Vokal Riff and Runs Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Medan. *Grenek: Jurnal Seni Musik*, 11(1), 46-54.
- Sitinjak, L. (2016). Vokalista Divina: Penerapan Eksistensi Transjender pada Paduan Suara Sebagai Sebuah Identitas Sosial. *PROMUSIKA*, 4(1), 57-66.
- Telaumbanua, E. H. (2022). *Pengembangan Model WICDIE dalam pembelajaran paduan suara*. Publica Indonesia Utama.
- Wicaksono, H. Y. (2009). Kreativitas dalam pembelajaran musik. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1).
- Wicaksono, L. (2016). Bahasa dalam komunikasi pembelajaran. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 1(2).
- Yunanto, R. P. (2023). Formasi Warna Komposisi Lagu Gundul-gundul Pacul Oleh Paduan Suara Anak" Vocalista Angels". *Sandaoni*, 1(1), 1-13.
- Yunita, S., & Syeilendra, S. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Teknik Vokal Di Kelas VII-3 SMP Negeri 12 Sijunjung. *Jurnal Sendratasik*, 9(1), 24-32.
- Zubaidah, S. (2016, December). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. In *Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, No. 2, pp. 1-17).